

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan paradigma positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena meneliti hubungan antara 3 variabel.

Penelitian ini menguji pengaruh variabel X1 (dukungan sosial orang tua) dan variabel X2 (pola asuh autoritatif) terhadap variabel Y (regulasi diri dalam belajar). Untuk mengetahui hubungan dari ketiga variabel ini maka menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan regresi linier sederhana, sedangkan untuk hipotesis 3 menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yakni variabel bebas berupa dukungan sosial orang tua dan pola asuh autoritatif, sedangkan variabel terikatnya regulasi diri dalam belajar.

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Kota Kediri yang berjumlah 826 siswa, lalu diambil sampel menggunakan teknik *random sampling* yang berarti setiap individu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

memiliki peluang yang sama untuk dipilih.² Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kelonggaran sebanyak 10%. Peneliti memilih tingkat kelonggaran sebanyak 10% ini sesuai dengan pendapat dari Makruf Abdullah dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif” yakni apabila peneliti mengalami kendala atau keterbatasan dalam pengambilan sampel, pada peneliti dapat menurunkan drajad kepercayaannya dalam batas yang masih dapat ditoleransi.³

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Sampel

N: Populasi

e: Tingkat kesalahan dalam memilih sampel yang diinginkan yaitu 10%

Hasil yang didapatkan dari perhitungan di atas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini diperoleh 89,2 agar lebih akurat maka dibulatkan menjadi 100 siswa. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik random sampling dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁴ Responden dipilih secara acak melalui pengundian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

³ Makruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pessindo, 2015), 229.

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka An Nur, 2017), 53.

1. Peneliti membuat nomor urut sesuai dengan daftar kehadiran siswa pada kertas kecil dan menggulung kertas tersebut.
2. Memasukkan kertas kecil tersebut ke dalam gelas plastik kemudian dikocok.
3. Peneliti mengambil gulungan kertas sebanyak 4 atau 5 dalam satu kelas.
4. Setiap nomor yang keluar dicatat dan dijadikan sebagai sampel penelitian.
5. Hal yang sama dilakukan pada kelas yang lain hingga diperoleh sampel sebanyak 100 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode- metode antara lain:

1. Angket/Kuesioner

Metode angket atau kuesioner yakni suatu daftar yang berisi rangkaian item pertanyaan terkait sesuatu masalah (bidang) yang akan dikaji. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden atau orang yang berhak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.⁵

Angket atau kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data termasuk angket tertutup. Kuesioner tertutup ialah kuesioner yang sudah disediakan jawaban sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih. Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat dukungan sosial orang tua, pola asuh

⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 67.

otoritatif dan regulasi diri dalam belajar siswa SMA Negeri 6 Kota Kediri. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dinilai efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan 2 cara yakni checklist dan pilihan ganda.⁶ Pada penelitian ini menggunakan skala likert berbentuk checklist. Variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun item pertanyaan instrumen. Setiap item pertanyaan akan diberikan masing-masing 5 alternatif jawaban, yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan tersebut terbagi menjadi 2 kategori, yaitu: *Unfavourable* berupa pertanyaan negatif dan *Favourable* pertanyaan positif.

Tabel 3.1

Pedoman Skor Angket *Favourable* dan *Unfavourable*

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 92.

Sangat Tidak Setuju	1	5
---------------------	---	---

Adapun teori dan *blueprint* instrumen penelitian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Dukungan sosial orang tua (X1)

a Teori dan dimensi indikator

Dukungan sosial orang tua berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith dengan dimensi indikator yakni sebagai berikut:

- Dukungan emosional, indikatornya perasaan empati, dan perhatian terhadap individu.
- Dukungan penghargaan, indikatornya penilaian positif, dan dorongan untuk maju.
- Dukungan instrumental, indikatornya bantuan langsung berupa materi, dan bantuan langsung berupa tindakan.
- Dukungan informatif, indikatornya pemberian nasehat, dan pemberian petunjuk.

b *Blueprint*

Tabel 3. 2

Blue Print Dukungan Sosial Orang Tua

Dimensi	Indikator	Nomor Angket	
		Favorable	Unfavorable

Dukungan Emosional	Perasaan empati	1,2	17,18
	Perhatian terhadap individu	3,4	19,20
Dukungan Penghargaan	Penilaian positif	5,6	21,22
	Dorongan untuk maju	7,8	23,24
Dukungan Instrumenal	Bantuan langsung berupa materi	9,10	25,26
	Bantuan langsung berupa tindakan	11,12	27,28
Dukungan Informatif	Pemberian nasehat	13, 14	29,30
	Pemberian petunjuk	15,16	31,32

2. Pola asuh autoritatif (X2)

a Teori dan dimensi indikator

Pola Asuh Autoritatif berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Baumrind dengan dimensi indikator yakni sebagai berikut:

- Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat.
- Hukuman diberikan akibat dari perilaku yang salah.

- Orang tua memberikan pujian atau hadiah jika anak telah berperilaku benar.
- Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak.
- Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.

b *Blueprint*

Tabel 3.3

***BluePrint* Pola Asuh Autoritatif**

Indikator	Nomor Angket	
	Favorable	Unfavorable
Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat	1,2	11,12
Hukuman diberikan akibat perilaku yang salah	3,4	13,14
Orang tua memberikan pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar	5,6	15,16
Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak	7,8	17,18

Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai	9,10	19,20
--	------	-------

3. Regulasi diri dalam belajar (Y)

a Teori dan dimensi indikator

Penelitian ini membuat item instrumen regulasi diri dalam belajar (SRL) berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Zimmerman dengan dimensi indikator yakni sebagai berikut:

- Metakognitif, indikatornya sebagai berikut: menetapkan tujuan dan perencanaan; mengulang dan mengingat; mengorganisasi dan mentransformasi.
- Motivasi, indikatornya yakni sebagai berikut: Konsekuensi diri, mencari bantuan sosial dan mengatur lingkungan.
- Perilaku, indikatornya yakni sebagai berikut: membuat dan memeriksa catatan, mencari informasi, serta meriview dan buku teks.

b *Blueprint*

Tabel 3.4

***Blue Print* Regulasi Diri Dalam Belajar**

Dimensi	Indikator	Nomor Angket
----------------	------------------	---------------------

		Favorable	Unfavorable
Metakognitif	Menetapkan tujuan dan perencanaan	1,2	19,20
	Mengulang dan mengingat	3,4	21,22
	Mengorganisasi dan mentransformasi	5,6	23,24
	Evaluasi diri	7,8	25,26
Motivasi	Konsekuensi diri	9,10	27,28
	Mencari bantuan sosial	11,12	29,30
	Mengatur lingkungan	13,14	31,32
Perilaku	Membuat dan memeriksa catatan	15,16	33,34
	Mencari informasi	17,18	35,36

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu dengan cara kuesioner/angket dan dokumentasi. Pertama, kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara responden mengisi item pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun untuk

memperoleh data yang sebenar-benarnya.⁷ Dengan adanya pandemi maka pengisian kuesioner ini dilakukan secara online yaitu dengan cara peneliti membagikan link angket penelitian kepada responden. Angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua dan pola asuh autoritatif terhadap regulasi diri dalam belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Kediri.

Selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner atau angket, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian di SMA Negeri 6 Kota Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa dan mengelola yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan mendapatkan kesimpulan.⁸ Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian ini ada 2 yaitu uji validitas dan uji reliabilitas ini bertujuan untuk menguji item kuesioner layak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian.

a Uji Validitas

⁷ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excell* (Kediri: IAIT Press, 2009), 225.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207.

Uji validitas ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang diukur.⁹ Suatu instrumen yang akurat digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika mempunyai tingkat validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya. Pengambilan keputusan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan valid, dan jika sebaliknya maka item pertanyaan tidak valid (gugur).

b Uji Reliabilitas

Reliabel adalah indeks yang menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan.¹⁰ Menguji reabilitas data dengan menggunakan uji *reliable cronbach alpha* melalui aplikasi SPSS versi 24 dengan ketentuan keputusan jika koefisien Alfa keseluruhan \geq dari 0,60 maka item dikatakan reliabel, tetapi jika \leq 0,60 maka item tersebut tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji penelitian ini peneliti menggunakan model *Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 atau

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 111.

¹⁰ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 13.

10%.¹¹ Dasar dari pengambilan keputusan jika hasil sig. > alpha atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk menguji keterkaitan antara 2 variabel yang linier. Uji linieritas dilakukan dengan menerapkan analisis variansi pada garis regresi yang kelak akan diperoleh nilai Fhitung. Nilai Fhitung kemudian akan dibandingkan dengan Ftabel yang teraf signifikansinya 10%.¹² dasar pengambila keputusan apabila nilai Fhitung < Ftabel, maka hubungan variabel X terhadap Y dapat dikatakan linier dan sebaliknya,

c. Uji Multikolinieritas

Setelah uji linieritas, maka langkah selanjutnya dengan menguji multikolinieritas. Uji multikolinieritas ini terjadi karena adanya hububungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antar variabel atau keseluruhan variabel bebas di model regresi. Tujuan dari uji multikolinieritas ini untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen (bebas).¹³

Untuk menganalisis ada tidaknya multikolinieritas ini dengan perhitungan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

¹¹Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis: Dengan Alat Analisis SPSS 21.00 & SmartPLS 2.0* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 149.

¹²Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), 296.

¹³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 105.

Multikolinieritas ini terjadi apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak adanya hubungan antara variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Dan nilai VIF memiliki nilai lebih dari 10, apabila nilai yang didapatkan lebih kecil atau kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas yang digunakan pada model regresi adalah dipercaya dan objektif.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterodekastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual darisatu variabel dengan variabel lain. Jika variance dari residual satu dengan lainnya berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah homokedastisitas dan tidak heterokedastisitas. Uji ini dengan menerapkan metode Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel terikat. Probabilitas dinyatakan signifikan bila nilai signifikansinya di atas 10%.¹⁴

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan 2 jenis analisis, yakni yakni analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari analisis regresi ini adalah untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

¹⁴ Ghozali, 107.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) pada uji hipotesis 1 dan variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y) pada uji hipotesis 2. Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Kriteriaun

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas.¹⁵

Untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 24. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,1$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan sebaliknya.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini merupakan tingkat lanjut dari regresi linier sederhana. Analisis linier berganda pada penelitian ini untuk menguji hipotesis 3. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

¹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 64.

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua dan pola asuh autoritatif, sedangkan variabel terikatnya adalah regulasi diri dalam belajar. Metode analisis ini menggunakan program *SPSS* versi 24. Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Koefisien Regulasi Diri Dalam Belajar

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Dukungan Sosial Orang Tua

b_2 = Koefisien Pola Asuh Autoritatif

X_1 = Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

X_2 = Variabel Pola Asuh Autoritatif

e = Standart Error